

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan *K-pop* khususnya musik pop Korea mendapat perhatian di kalangan muda khususnya mereka yang memang menyukai musik-musik pop. Hal ini didukung karena adanya tren bernama Korean Wave (*Hallyu*) yang sedang berkembang pesat tidak hanya di negara Asia namun juga diseluruh penjuru dunia. Kemunculan tren ini menjadikan Korea Wave sebagai perhatian dunia khususnya dalam bidang industry hiburan musik. Bahasa begitu banyak digunakan dalam bidang ini seperti sebagai penyalur dari perasaan seseorang untuk orang lain dengan cara berbeda. Memang pada dasarnya tujuan dari musik sendiri untuk media komunikasi. Musik menjadi salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara atau melodi dari alat musik yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik bagian dari karya seni yang tidak luput dari sistem peradaban manusia yang bergerak secara dinamis sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu lirik dalam musik atau lagu diciptakan sedemikian rupa dengan maksud untuk didengar pesan yang disampaikan oleh penyanyi yang memiliki ide, gagasan atau suatu pengalaman yang ingin diceritakan.

Faktanya, dalam industri musik Korea, beberapa justru tidak terlalu memperhatikan dan cenderung meng-kesampingkan arti atau makna dari lirik lagu. Lagu pop contohnya, di mana beberapa liriknya terdapat beberapa kata-kata klise yang sengaja dibuat simple namun menarik sehingga pendengar pun bisa mengikuti

walaupun kata tersebut hanya kata yang dibuat-buat (Shepherd 2003) seperti contohnya judul lagu “BOOMBAYAH” dari “BLACKPINK”. Hal ini lah yang membuat masyarakat pada akhirnya menormalisasikan sifat dari musik pop dan membentuk pola pikir yang di mana menyukai lagu hanya berdasarkan pada beat seperti selama musik tersebut asyik dan ada bagian yang bisa dinyanyikan maka musik itu enak didengar. Sebenarnya kondisi ini terjadi karena penikmat musik atau masyarakat terlalu sibuk untuk menoleransi tekanan disonansi kognitif, sehingga menggunakan bias konfirmasi yang merupakan kondisi di mana mementingkan hasil terlebih dahulu dibanding proses untuk meyakinkan diri bahwa lagu yang mereka pasang adalah lagu yang membangkitkan semangat dan optimisme. Nyatanya musik pop juga memiliki arti atau makna yang dalam pula apabila dipahami. Oleh karena itu pembahasan kali ini, penelitian akan memusatkan pada unsur semantik, lebih tepatnya makna asosiatif yang sesuai dengan klasifikasi teori Leech (1981). Beliau membagi makna menjadi tujuh jenis yang di mana dibagi lagi menjadi tiga kategori yakni makna konseptual, makna asosiatif dan makna tematik. Penelitian ini khususnya akan berfokus pada makna asosiatif. Makna Asosiatif sendiri memiliki sifat yang berkebalikan dengan makna konseptual. Apabila makna konseptual memiliki sifat tetap, nyata dan konkret maka makna asosiatif memiliki sifat yang tidak tetap atau berubah-ubah. Berikut adalah contoh kebalikan dari makna asosiatif yakni makna konseptual dalam lirik lagu Seventeen.

‘어찌겠어 난 네가 없으면
내 마음 편히 기댈 **집이** 없어
내 속은 너를 위해 **비어** 있어
어찌 보면 조금 어렵겠지만
언제라도 난 여기서 있어
편하게 생각해도 돼

(Seventeen – Home verse 1)|
*Apa yang bisa ku lakukan?
Tanpamu jantungku tak punya rumah
Aku membiarkan hati kosong untukmu
Hidup mungkin sulit
Tapi aku akan selalu ada disini
Jadi jangan berpikir terlalu sulit*

Penggalan lirik diatas merujuk kepada makna konseptual. Kata ‘집(*jib*)’ dalam konteks lirik lagu ini adalah ‘tempat tinggal’maksudnya adalah sang penutur sedang merasakan kehilangan sebuah rumah(tempat singgah) yang di mana selama ini menjadi tempat ia kembali karena sosok kekasih hati telah pergi dari hidupnya. Hal ini didukung oleh kalimat selanjutnya yang mengandung kata ‘비어 있다(*bieo itda*)’berarti ‘kosong’ yang di mana maksud sang penutur aku akan membiarkan hatiku kosong asalkan sang kekasih berpikir kembali untuk kembali kepadanya

Sekilas tentang Seventeen, mereka adalah *boygroup* asal Korea Selatan yang dibentuk *Pledis Entertainment*. Mereka terdiri dari 13 anggota yang terbagi kembali menjadi tiga unit yang berbeda untuk menampilkan *spesialisasi* dari masing-masing unit yaitu *Vocal Unit*, *Hip-Hop Unit*, dan *Performance Unit*. Mereka memulai debutnya tepat pada tanggal 26 Mei 2015 dengan lagu “*Adore U*” sehingga sudah terhitung 6 tahun sejak mereka debut sebagai artis di dunia hiburan music dan menghasilkan banyak sekali musik. Dari 67 lagu yang mereka rekam, peneliti memilih 14 lagu populer mereka untuk diteliti. Salah satu dari lagu mereka yang berjudul “*Don’t Wanna Cry*” meraih perhatian dunia dengan prestasi mereka yakni *views* di youtube mencapai 200 juta penonton

Peneliti tertarik untuk memilih *boygroup* Seventeen daripada *boygroup* lain karena grup ini diketahui merupakan *self-producing idol* bahkan sebelum mereka debut, oleh sebab itu beberapa lagu di dalam album mereka merupakan buatan mereka sendiri. Di Korea terdapat acara penghargaan yang dilakukan setiap tahun, yakni bernama Asia Artist Award yang di mana tahun lalu salah satu member Seventeen Woozi memenangkan penghargaan dengan kategori “*Best Producer 2021*”. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait makna di dalam lirik lagu *boygroup* Seventeen dan mencari makna-makna yang tersirat maupun tersurat

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah hasil dari latar belakang terkait jenis makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu populer Seventeen

1. Apa saja jenis makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu *boygroup* Seventeen ?
2. Bagaimana makna asosiatif diwujudkan dalam pada lirik lagu populer Seventeen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang dijabarkan diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi makna Asosiatif yang terdapat pada lirik lagu populer boygrup Seventeen
2. Bagaimana makna Asosiatif diwujudkan dalam lirik lagu populer *boygroup* *Seventeen*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait linguistic khususnya pada bidang semantik. Yang di mana berfokus pada makna kata yang terdapat pada lirik lagu *boygroup* *Seventeen*. Serta diharapkan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai arti-arti atau makna dibalik lirik lagu populer milik boygrup *Seventeen* yang mana didalamnya terdapat banyak emosi dan perasaan yang tersalurkan dan bisa dikaji

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai alat untuk mengumpulkan data terkait sesuai dengan studi pustaka. Pada prosedur analisis ini statistik tidak digunakan karena penelitian ini mengarah kepada deskriptif guna mendapat hasil penelitian yang memungkinkan peneliti mendapat fakta yang baru. Pada dasarnya metode ini tujuannya untuk memahami sebuah fenomena secara apa adanya. Oleh sebab itu penelitian ini bersifat elaborasi, peneliti diperbolehkan menggali informasi lebih dalam objek penelitiannya. Maka dari itu konteks kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai media untuk mengidentifikasi makna asosiatif pada lirik lagu populer milik boygrup Seventeen .

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lirik-lirik lagu populer milik *boygroup* Seventeen yakni *Fear, Our Dawn Is Hotter Than Day, Home Run, Love Letter, Don't Wanna Cry, Thanks, Trauma, Without You, Smile Flower, A-Teen, Imperfect love, Don Quixote, Domino* dan terakhir adalah *snapshot* Berikut adalah beberapa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian yaitu sebagai berikut:

Pertama adalah persiapan. Maksud dari persiapan adalah peneliti mencari terlebih dahulu sumber terpercaya objek seperti buku, artikel, blog atau jurnal terkait dengan semantika sebagai panduan dari menganalisis lagu. Kedua yakni pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik simak dan catat yang dapat dilakukan bersamaan sebagai informasi. Pertama peneliti melakukan analisa dengan mencermati satu persatu secara teliti rekaman lagu, kemudian dilanjutkan dengan mencatat beberapa kata dalam lirik yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Ketiga atau terakhir adalah Analisis Data. Peneliti dituntut unruk bisa menggunakan data yang telah dicatat dan

dikumpulkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis dan mengklasifikasinya

1.7 Sistematika Penulisan

BAB Pertama Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah serta tujuan dari penelitian. Selanjutnya terdapat metode penelitian, sumber data serta sistematika penulisan penelitian

Bab Kedua terdiri dari Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori yang terkait dengan penelitian ini serta didalamnya akan terdapat banyak jurnal yang relevan sebagai referensi-referensi terkait dengan penelitian ini.

Bab Ketiga terdiri dari Analisa dan pembahasan di mana pada bab ini ditemukan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang menggunakan teori-teori relevan pada BAB 2 sebagai acuan atau panduan dalam melakukan penelitian

Bab Keempat terdiri dari Kesimpulan dan saran dari penelitian yang nantinya berisikan tentang hasil analisa dari BAB 4 beserta sedikit saran yang diberikan peneliti kepada penelitian yang akan melanjutkan studi terkait topik ini

